

**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa
Dengan Memanfaatkan *Google Classroom* Dimasa Pademi Covid 19
Pokok Bahasan Teorema Pythagoras**

***The Efforts to Improve Student Learning Outcomes by Using Google Classroom
during Covid 19 in the Subject of Pythagoras Theorem***

Fajarisman¹, Tarto Sanusi², Asri Widiatsih²
fajarisman677@gmail.com

SMP Negeri Satu Atap Kandang^{1,2}
Universitas PGRI Argopuro Jember³

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang berusaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan *google classroom* pada mata pelajaran matematika materi *teorema pythagoras*. Penelitian ini menggunakan siklus model *Kurt Lewin* yang terdiri dari empat tahapan utama yang meliputi, perencanaan, aksi, observasi dan refleksi. Penelitian ini dilakukan di kelas VIII SMPN Satu Atap Kandang Kapongan Kabupaten Situbondo. Jumlah subjek yang diteliti sebanyak 20 siswa. Dengan teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, dokumentasi dan tes. Sedangkan untuk teknik analisis datanya melalui tahapan penyajian informasi dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh hasil bahwa terajadi peningkatan hasil belajar siswa materi teorema pythagoras hal ini terlihat dari persentase hasil belajar siswa siklus I mencapai 60% sedangkan siklus II mencapai 85% sehingga hasil belajar siswa meningkat 20 % dengan KKM angka 70 dari nilai maksimal 100. Berdsarkan hasil pada siklus I siswa yang tuntas sebanyak 12 orang sedangkan pada siklus II sebanyak 17 orang. Sehingga bisa disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *google classroom* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan pokok pembahasan Teorema Pythagoras.

Kata kunci : hasil belajar, *google classroom*, covid 19, teorema pythagoras

Abstrack

This research is a classroom action research that the aim to improve student learning outcomes by using google classroom on mathematics subjects with the Pythagorean Theorem material. This research uses Kurt Lewin's cycle model which consists of four main stages which include planning, action, observation and reflection. This research was conducted in class VIII of SMPN satu Atap Kandang Kapongan, Kabupaten Situbondo. The number of the subjects were 20 students. With data collection techniques using observation, documentation and tests. As for the data analysis technique through the stages of presenting information and drawing conclusions. Based on the research that has been done, the results show that there is an increase in student learning outcomes in the Pythagorean theorem material, this can be seen from the percentage of student learning outcomes in the first cycle reaching 60% while the second cycle reaches 85% so that student learning outcomes increase by 20% with the KKM number 70 from the maximum value. 100. Based on the results in the first cycle of students who completed as many as 12 people while in the second cycle as many as 17 people. So it can be concluded that the use of google classroom learning media can improve student learning outcomes with the subject of the Pythagorean Theorem.

Keywords: learning outomes, *google classroom*, covid 19, pythagoras teorema

PENDAHULUAN

Belajar adalah kunci sangat berarti dalam setiap proses pembelajaran. Pembelajaran sesuatu perihal yang sangat berarti dalam kehidupan bermasyarakat untuk dalam rangka mencerdaskan anak bangsa. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk sumber daya manusia dan pengalaman belajar serta memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Hasil belajar memiliki peranan berarti dalam proses pendidikan hasil belajar ialah puncak aktivitas belajar yang berbentuk pergantian dalam wujud kognitif, afektif serta psikomotorik yang diperoleh melalui ujian yang diberikan oleh guru pada tiap akhir mata pelajaran yang diampunya (Suhendri, 2011).

Selain hasil belajar siswa yang perlu mendapat perhatian dalam kegiatan pembelajaran adalah aktivitas siswa. Dalam kegiatan pembelajaran diperlukan keaktifan siswa, tanpa adanya keaktifan maka kegiatan pembelajaran menjadi membosankan dan jenuh (Munirah & Budiyo, 2020). Keaktifan dalam kegiatan pembelajaran dilihat berdasarkan giatnya siswa mengikuti seluruh proses belajar dan pembelajaran. Dimana setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan dapat dikembangkan setiap guru dalam kelas yang diampunya. Keaktifan dalam belajar akan menggali potensi-potensi siswa melalui aktifitasnya untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran.

Dalam kegiatan pembelajaran matematika banyak sekali metode pembelajaran maupun media yang dapat digunakan, akan tetapi tidak semua media maupun metode pembelajaran cocok dalam suatu pokok bahasan tertentu apa lagi pada masa pandemi *covid 19*. Untuk menyampaikan materi lewat daring (Dalam Jaringan) demi mencegah pandemi dan tetap memberikan materi pada siswa bukanlah hal yang mudah.

Pada masa pandemi *covid 19* yang sangat mendukung adanya teknologi dan informasi. Dimana teknologi informasi sangat mempengaruhi proses pembelajaran khususnya dalam penyampaian materi. Banyak guru menggunakan media seperti *zoom*, *whatsapp*, dan *Google Classroom*, agar kegiatan pembelajaran menjadi praktis, efektif dan efisien serta melancarkan kegiatan pembelajaran (Fajarisman Dkk, 2020). Menurut (Daniati et al., 2020) dalam penelitiannya pembelajaran berbasis daring dengan menggunakan *google*

classroom pembelajaran berjalan lancar dan hasil belajar meningkat. Hal ini sangat berdampak terhadap penilaian siswa menjadi lebih baik. Dan mendukung untuk menggunakan media penyampaian pada kegiatan pembelajaran seperti *google form*, membagikan link youtube yang bisa di puter berulang-ulang untuk penjelasan pembelajaran.

Di SMP Negeri Satu Atap Kandang mempunyai fasilitas yang mendukung dalam kegiatan pembelajaran berbasis daring diantaranya yakni smartphone dan paket data internet. Dalam pembelajaran daring seringkali siswa belajar menggunakan aplikasi *google classroom*, hal ini dilakukan dengan berpandangan pada pendapat yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran *google classroom* bisa meningkatkan hasil belajar siswa dengan desain pembelajaran daring. Selain itu aplikasi lain yang sering digunakan siswa antara lain *Google Apps* (Izenstark & Leahy, 2015). Penggunaan *google classroom* sebetulnya memudahkan guru dalam proses pembelajaran serta mengantarkan data secara kilat serta akurat kepada siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika dengan menggunakan media pembelajaran *Google Classroom* di masa pandemi *covid 19* pada materi Teorome Phytagoras untuk kelas VIII selain itu juga didukung *google form* untuk mengumpulkan data siswa. Dan guru menggunakan link *youtube* untuk penjelasan materi yang dapat di akses secara *free* atau gratis.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan berorientasi pada manfaat praktis, jenis penelitian bisa di sebut dengan Penelitian tindakan kelas yang sering Action Research (Ulfatin, 2013) untuk mengikatkan tanggung jawab dalam menjalankan tugas sebagai guru profesional dan mengikatkan literasi bidang penelitian. Penelitian yang dilakukan untuk mata pelajaran matematika materi Teorome Phytagoras. Dengan subjek penelitian 20 siswa pada tahun pelajaran 2020/2021 di SMPN satu Atap kandang Kabupaten Situbondo. Dalam penelitian ini menggunakan 2 Siklus disetiap siklus terdiri dari 4 tahapan antara lain 1).Perencanaan 2) Pelaksanaan 3) Pengamatan 4) Refleksi. (wiriaatnadja, 2009) seperti bagan di bawah ini :



Gambar 1 : Bagan Penelitian Tindakan Kelas model kurt Lewin

Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan 1) Dokumentasi untuk mengetahui kemajuan, perkembangan atau hasil belajar siswa 2) Tes untuk mengukur keberhasilan penelitian.3) Observasi untuk mengetahui sejauh mana aktivitas siswa. Analisis data menggunakan 1) Analisis instrumen yakni seperangkat kelengkapan dalam pembelajaran lembaran observasi dan soal 2) Analisis data penelitian menggunakan metode dekkriptif dengan menilai hasil belajar siswa 3) Analisis Indikator keberhasilan mengerjakan soal yang ditentukan, melakukan unduh *google classroom*, mengisi lembaran refleksi yang ada di *google classroom* sesuai dengan waktu ditentukan.

Untuk menghitung ketuntasan hasil belajar siswa setelah menggunakan media pembelajarab *Google Classroom* dapat dihitung dengan cara jumlah siswa yang sudah tuntas belajar dibagi seluruh siswa. Adapun kereterian ketuntasan belajar matematika pokok pembahasan Terorema Phytagoras di SMP Negeri Satu Atap Kandang kabupaten Situbondodinyatakan sebagai berikut : 1) ketuntasan individual, seorang siswa dikatakan sudah nyampai KKM apa bila siswa nilai ≥ 70 dari nilai 100. 2). Ketuntasan klasikal, sutu kelas dikatakan tuntas terdapat nilai 80% yang telah tercapai ≥ 70 dari nilai 100.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan dalam dua siklus dengan menggunakan media pembelajaran *google classroom* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dimasa pademi *covid 19* pada pokok pembahasan Teorema Phytagoras kelas VIII. Berdasarkan penelitian yang dilakukan tampak bahwa penelitian berjalan dengan baik, siswa termotivasi dan sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran daring.

Sebagai tahapan awal kegiatan penelitian yakni mengamati hal-hal sebagai berikut: 1). Guru memberikan materi tentang peristiwa kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan Teorema Pythagoras, 2) Siswa menyimak dan menjawab pertanyaan yang terkait dengan Teorema Pythagoras di kolom komentar *google classroom* 3) Mengamati tentang video yang diunggah guru pada *google classroom* tentang penjelasan Teorema Pythagoras

Kemudian pada tahapan kedua yang dilakukan yakni 1). Guru memberikan dorongan dan motivasi pada siswa dalam bentuk pertanyaan, menemukan permasalahan, dan memberikan gagasan menarik yang melalui *google classroom* 2). Siswa memberikan saran yang terkait tentang materi Teorema Pythagoras. Selanjutnya pada tahap ketiga yang dilakukan yakni 1) mengelola informasi dari data yang diperoleh *google classroom* 2) siswa menanyakan lewat kolom komentar materi Teorema Pythagoras dan mengerjakan latihan soal, 3) siswa melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang diajukan dengan temuan alternatif,

Kemudian kegiatan selanjutnya adalah mengkomunikasikan dengan cara 1) siswa menjelaskan proses tentang materi teorema Pythagoras. Lalu pada tahap menyimak video dilakukan dengan 2) siswa membuat resume di kolom komentar *google classroom* dengan lengkap tentang Teorema Pythagoras yang telah dipelajari lewat *google classroom*. Pada akhir pembelajaran siswa diberi tes untuk mengetahui penguasaannya pada materi Teorema Pythagoras.

Pada pembelajaran yang pertama masih ada beberapa kendala antara lain belum pernah menggunakan *google classroom* sebagai media pembelajaran. Pada siklus I hasil belajar siswa tidak memenuhi kriteria yang ditentukan, dengan demikian maka peneliti melanjutkan pada siklus II. Pada siklus II penelitian berjalan dengan baik, dari segi proses pembelajaran yang dilakukan sama seperti siklus I. Pada siklus II siswa sudah paham dengan alannya pembelajaran yang dilakukan dan siswa sudah terbiasa menggunakan media pembelajaran *google classroom*. Pada siklus kedua tampak bahwa ada peningkatan hasil belajar dimana sudah memenuhi KKM, dan tidak perlu melanjutkan siklus III.

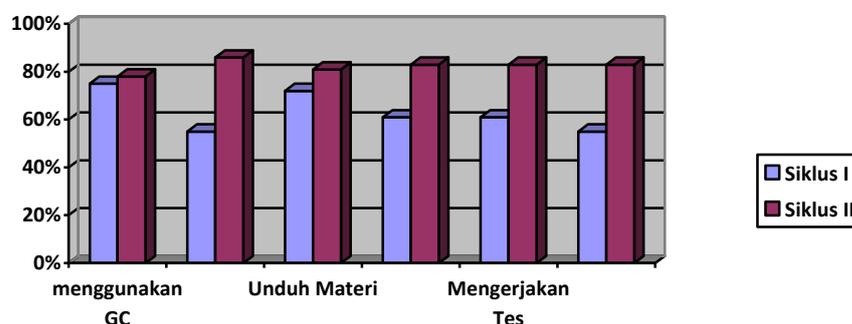
Dalam menggunakan media pembelajaran dengan *google classroom* pada masa pandemi *covid 19* merupakan solusi dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

dan mendorong siswa untuk mandiri, serta aktif dalam pembelajaran. Siswa terbiasa melakukan proses pembelajaran daring dan menumkan cara belajar yang tidak biasanya seperti tatap muka. Selanjutnya untuk aktifitas siswa yang diamati dalam penelitian ini meliputi: aktivitaas menggunakan media pembelajaran, mengunduh bahan ajar dan materi, serta mengerjakan tes dan partisipasi dalam pembelajaran. Hasil observasi aktifitas siswa dapat ditunjukkan dalam tabel berikut

Tabel 1 : perbandingan siklus I dan Siklus II

No	Aspek yang diamati	Ketercapaian			
		Siklus 1		Siklus 2	
.		%	Kriteria	%	Kriteria
1	Melakukan akses GC	75%	Tinggi	78%	Tinggi
2	Download bahan ajar	55%	Cukup	86%	Tinggi
3	Download materi	72%	Tinggi	81%	Tinggi
4	Mengerjakan tes	61%	Cukup	83%	Tinggi
5	Partisipasi dalam pembelajaran	55%	Cukup	83%	Tinggi

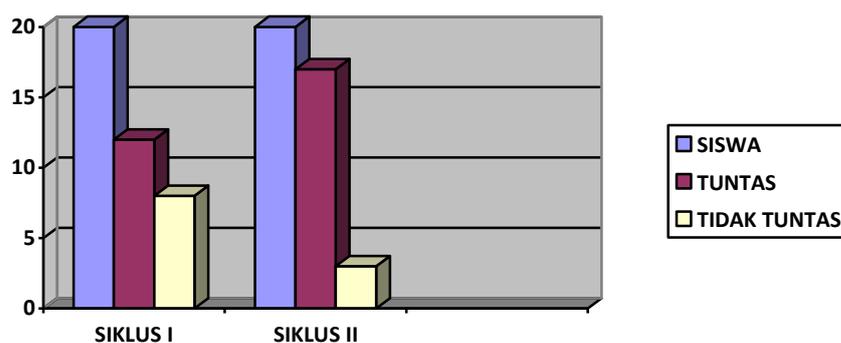
Dari hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I yakni: aktifitas menggunakan *google Classroom* 75%, mengunduh bahan ajar 55%, mengunduh materi 72%, mengerjakan tes 61% dan partisipasi dalam pembelajaran 55% dan berbeda dengan pada siklus II aktifitas menggunakan *google Classroom* 78%, mengunduh bahan ajar 86%, mengunduh materi 81%, mengerjakan tes 83% dan partisipasi dalam pembelajaran 83%. Dalam pembelajaran menggunakan media *google classroom* pada saat *covid 19* mengalami peningkatan aktivitas.



Gambar 2 : Aktifitas siswa menggunakan media Pembelajaran G C

Dari hasil pembelajaran berbasis daring menggunakan *google classroom* cukup efektif apalagi diterapkan pada masa pademi *covid 19* untuk menyampaikan materi pada siswa. Selain itu siswa juga merasa senang dan

nyaman dengan mudahnya mengakses materi pembelajaran di *google Classroom*. Peningkatan disetiap siklus dapat dilihat berdasarkan nilai hasil belajar siswa dengan KKM 70. Dari data yang dikumpulkan selama penelitian dikelas VIII materi teorema pytagoras pada siklus I terdapat 12 siswa yang tuntas dengan persentase 60% dari 20 siswa. Sedangkan hasil siklus II terjadi peningkatan yang signifikan, total yang 17 siswa dari 20 siswa tuntas dengan data persentase 85% di kelas VIII SMP Negeri Satu Atap Kandang Kapongan Situbondo. Dengan gambaran persentase sebagai berikut :



Gambar 3 : Data Grafik Hasil Belajar siswa

Untuk menggunakan media pembelajaran *google classroom* pada siklus I berjalan dengan lancar akan tetapi ada beberapa kendala dalam kegiatan pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Siswa belum terbiasa menggunakan *google classroom*
- 2) Aktifitas siswa dalam presentasi masih rendah karena masih malu-malu
- 3) Beberapa siswa kurang teliti dalam menjawab soal sehingga terjadi kesalahan
- 4) Banyak tidak bisa cara mengirim soal yang sudah di kerjakan sama siswa.

Pada siklus II ada beberapa kendala akan tetapi bisa di atasi antara lain dalam pembelajaran 1) siswa sudah tahu bahwa *google classroom* menyampaikan materi dan manfaatnya 2). Memberikan motivasi sebelum pembelajaran di mulai melalui kalimat untuk sebelum pembelajaran di mulai, 3) guru memberikan perpanjangan waktu untuk siswa dapat mengerjakan latihan soal agar supaya teliti dalam mengerjakan soal. 4) guru tidak malu lagi untuk bertanya menggunakan kolom komentar di *google classroom*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif pendidikan daring dengan menggunakan *google classroom*. Sehingga bisa mempengaruhi kenaikan hasil belajar siswa. Dengan menggunakan media *google classroom* bisa meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negara Satu Atap Kandang Kapongan Situbondo. Dengan berdasarkan kesimpulan tersebut maka ada beberapa saran dapat diajukan sebagai berikut :

Bagi sekolah untuk memberikan dorongan serta memberikan motivasi kepada guru agar senantiasa berupaya menyediakan model pembelajaran baru khususnya pada masa pademi *covid 19*. Bagi guru diharapkan mampu dalam mengembangkan materi serta mengelola kelas dengan mempraktekan pembelajaran yang inovatif, sehingga proses serta hasil terus bertambah dan selalu meningkat model pembelajaran yang dapat merangsang siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Bagi penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan lebih teliti dimana peneliti ini masih banyak kekurangan, baik dari segi tulisan dan hal yang lain, oleh sebab itu perlu dilakukan penelitian yang lebih lanjut sehingga dapat melengkapi kekurangan yang terdapat pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Daniati, D., Ismanto, B., & Luhsasi, D. I. (2020). Upaya Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa dengan Penerapan Model Pembelajaran E-Learning Berbasis Google Classroom pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 6(3), 601. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i3.2642>
- Fajarisman, Asri Widiatsih, K. (2020). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ADOBE FLASH CS6 PADA MATA PELAJARAN BAHASA MANDARIN UNTUK SMP/MTs*. 5(1), 1–16.
- Izenstark, A., & Leahy, K. L. (2015). Google classroom for librarians: features and opportunities. *Library Hi Tech News*, 32(9), 1–3. <https://doi.org/10.1108/LHTN-05-2015-0039>
- Munirah, M., & Budiyono, A. (2020). Pemanfaatan Media Video Blog (Vlog) Untuk Meningkatkan Keaktifan Dalam Mendampingi Siswa Di Rumah. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (SENIAS) 2020*, 306–311. <http://proceeding.uim.ac.id/index.php/senias/article/view/559>
-

Suhendri, H. (2011). Pengaruh Kecerdasan Matematis–Logis dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 1(1), 29–39. <https://doi.org/10.30998/formatif.v1i1.61>

Ulfatin, N. (2013). *Metonologi Penelitian Kualitatif dibidang Pendidikan*. Bayumedia Publishing Malang.

Wiriaatnadj, R. (2009). *Metode Penelitian tindakan Kelas untuk menignkatkan kinerja guru dan dosen*. PT Remaja Rosdakarya Offset.Bandung